

PENGARUH MEDIA FILM BARAT DENGAN SUBTITLE BAHASA INGGRIS TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BELAJAR DARI RUMAH

Maulana Idris Hari Kismoko¹, Mulyadi Rusman Roni²

E-Mail: rafka.ari270685@gmail.com

¹SMA PGRI Gelumbang

²Universitas PGRI Palembang

Email: rafka.ari270685@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan film western dengan subtitle bahasa Inggris terhadap penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Gelumbang dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada sampel sebanyak 70 siswa, tepatnya 35 siswa XI IPA yang diberi perlakuan menggunakan film dengan teks film bahasa Inggris, dan 35 siswa kelas XI IPS yang diajar dengan teks bahasa Indonesia. -Rata-rata hasil belajar siswa melalui film dengan teks bahasa Inggris, nilai rata-rata 85.5, median 87.5 dan mode 89.5. Sedangkan siswa yang menggunakan film subtitle Indonesia memiliki nilai rata-rata 74.6, median 72 dan mode 77.8. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,123 > t_{tabel} = 1,667$, sehingga disimpulkan ada pengaruh penguasaan kosakata siswa setelah penerapan Film Bahasa Inggris pada siswa kelas XI IPA SMA PGRI Gelumbang.

Kata kunci: *film barat, penguasaan kosakata*

Abstract

This study aims to determine the effect of using western films with English subtitles on students' vocabulary mastery. This research was conducted at SMA PGRI Gelumbang using experimental methods. This research was conducted on a sample of 70 students, to be precise 35 XI IPA students who were given treatment using films with English subtitles, and 35 students of class XI IPS who were taught with Indonesian subtitles. Average student learning outcomes through films with English subtitles, mean value 85.5, median 87.5 and mode 89.5. Meanwhile, students who used Indonesian subtitled films had a mean score of 74.6, median 72 and mode 77.8. Based on the results of data analysis, it was obtained $t_{count} = 3.123 > t_{table} = 1.667$, so it was concluded that there was an effect on students' vocabulary mastery after the application of English Language Films in class XI IPA SMA PGRI Gelumbang.

Keywords: *western film, vocabulary mastery*

1. Pendahuluan

Kosakata adalah kumpulan kata-kata dalam bahasa yang akrab bagi orang tersebut. Secara umum kosakata adalah daftar kata-kata yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain mengungkapkan perasaan mereka. Kosakata adalah elemen dasar dalam belajar bahasa Inggris. Barcroft (2004, hal. 57) menyatakan bahwa kosakata pada awalnya kurang penting daripada tata

bahasa. Faktanya adalah bahwa tanpa tata bahasa sangat sedikit yang bisa disampaikan, tanpa kosa kata tidak ada yang bisa disampaikan.

Kosakata merupakan salah satu komponen bahasa yang perlu dikuasai pada saat siswa belajar bahasa Inggris. Menurut Megawati (2017, hal. 106), kosakata adalah kata-kata yang kita ajarkan dalam bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat

berbagai macam kosakata yang bisa diajarkan kepada siswa, bila dalam pembelajaran bahasa asing tersebut adalah bahasa Inggris maka kosakata yang diajarkan tentunya adalah kosakata bahasa Inggris.

Bahasa dianggap perlu ketika kita mengajar. Zhang (2012) percaya bahwa kosakata lebih penting daripada tata bahasa karena orang pada umumnya menggunakan kosakata dan mengurangi tata bahasa terutama ketika menyampaikan pesan dengan cepat dan tepat adalah yang paling penting seperti telegram, situasi panik, atau saat-saat emosi yang sangat tinggi. Jadi, kosakata sangat membantu anda saat berkomunikasi dengan seseorang. Begitu banyak kosakata yang dimiliki sehingga akan sangat mudah untuk mengungkapkan perasaan atau berkomunikasi dengan penutur asli. Menurut Megawati (2017, hal. 107) kosakata merupakan kunci penguasaan bahasa dan kosakata dianggap sebagai salah satu hal yang paling penting dalam belajar Inggris terutama dalam belajar bahasa asing.

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris harus diikuti dengan artinya. Penguasaan kosakata sangat penting untuk membangun pemahaman bahasa yang bermakna. Belajar bahasa Inggris dengan lancar adalah menguasai kosakata. Dengan memiliki banyak kosakata, kita dapat meningkatkan bahasa kita.

Menguasai kosakata merupakan kemampuan untuk mendapatkan atau menerima banyak kata. Dengan memiliki dan menguasai kosakata kita akan mengetahui arti dari kata tersebut dalam konteksnya. Ini juga dapat membantu untuk menghindari kesalahan dalam memahami teks tertulis atau lisan. Hal ini yang menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa di SMA PGRI Gelumbang yaitu terbatasnya kosakata yang mereka miliki, banyak siswa yang malas belajar bahasa Inggris karena malu bahkan sering ditertawakan saat mereka berbicara di depan kelas karena salah saat mengucapkan kata tersebut. Selain

itu, mereka juga mudah bosan karena pelajaran yang pasif saat di kelas yang diberikan oleh guru.

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media sebagai strategi untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Menurut Megawati (2017:108) Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Ada berbagai macam media yang dapat digunakan, pada penelitian ini menggunakan media audio visual yaitu film dengan menggunakan subtitle bahasa Inggris. Menurut Bedareva, Litovchenko & Astapenko (2020, hal. 18) bahwa film subtitle semakin banyak digunakan di kelas bahasa asing. Film membantu siswa untuk memahami dan mengenali konteks dengan mengamati tingkah laku karakter beserta percakapannya. Menggunakan film subtitle dapat menarik siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang berbeda.

Dengan menonton film mereka bisa melihat, mendengar langsung di pemutarannya. Menonton video subtitle dalam bahasa Inggris mungkin merupakan salah satu cara terkaya untuk menyajikan masukan otentik karena merupakan kombinasi dari tiga media, yaitu aural, visual dan tekstual (Itagaki dkk, 2020). Menggunakan film adalah salah satu pengajaran untuk menarik siswa dan menambah kosakata baru.

Canning-Wilson dan Wallace (2000, hal. 23) menyatakan bahwa film dengan subtitle sangat memotivasi pembelajar bahasa untuk secara sadar menggunakan kosakata dan idiom baru. Banyak orang suka menonton film ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, penonton hanya duduk di kursi, dan mempersiapkan mata dan telinga untuk menonton dan mendengarkan.

Film sebagai audio visual membantu siswa untuk meningkatkan

kosakata mereka yang terbatas. Mengenai pembelajaran kosakata, film subtitle memainkan peran penting dalam meningkatkan siswa dengan kosakata baru. Perpaduan suara dan gambar sangat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.

Selain itu, menonton film subtitle dapat meningkatkan siswa untuk mempelajari kosakata baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Dengan menggunakan film, diharapkan siswa dapat menikmati selama menonton dan memperbaharui kosakata Bahasa Inggris serta memotivasi siswa untuk belajar, juga dapat meningkatkan kuantitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran bahasa inggris dapat ditingkatkan melalui media. Melalui media audiovisual, ada pengaruh signifikan dengan film bersubtitle bahasa inggris dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Menurut Creswel (2012, hal 14) bahwa dalam desain eksperimen, partisipan sebagai subjek yang ditempatkan dalam dua variabel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan desain quasi eksperimental untuk mengetahui perbedaan antara variabel-variabel tersebut, variabel X dan variabel Y.

Menurut Megawati (2017, hal 111), metode quasi eksperimen adalah suatu metode penelitian berupa eksperimen semu dimana menggunakan rancangan penelitian yang tidak dapat mengontrol secara penuh kondisi penelitian. Metode ini hanya memungkinkan penelitian dengan kondisi yang sudah ada. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Gelumbang dikelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan XI IPS sebagai kelas control. Jumlah total seluruh sampel 70 siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Data Kelas Eksperimen

Dari data hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa yang belajar dengan menggunakan Film barat subtitle Bahasa Inggris, diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Batas Nyata
45-54	2	44,5-54,5
55-64	3	54,5-64,5
65-74	9	64,5-74,5
75-84	12	74,5-84,5
85-94	9	84,5-94,5
95-104		94,5-104,5

Dari perhitungan data tes penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan metode inkuiri dengan Subtitle Bahasa Inggris pada siswa kelas XI IPA SMA PGRI Gelumbang diperoleh nilai siswa tertinggi 100, dan nilai terendah 45, dengan nilai rata-rata 85,5, median 87,5, dan modus 89,5.

Data Kelas Kontrol

Dari data hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa yang diajar dengan menggunakan Film barat dengan subtitle Bahasa Indonesia, diperoleh nilai sebagai berikut.

Table 2.

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Batas Nyata
45-54	4	44,5-54,5
55-64	7	54,5-64,5
65-74	6	64,5-74,5
75-84	9	74,5-84,5
85-94	13	84,5-94,5
95-104	6	94,5-104,5

Dari perhitungan data tes penguasaan kosakata siswa dengan menggunakan metode inkuiri dengan Subtitle Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA PGRI Gelumbang diperoleh nilai

siswa tertinggi 100, dan nilai terendah 45, dengan nilai rata-rata 74,6; median adalah 72; dan modus adalah 77,8.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan data tahap awal dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors, dan dari hasil perhitungan tersebut peneliti menyatakan sebagai berikut.

Table 3.
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Uji Statistik		Keterangan
	L_{Omak} s	L_{tabel} e	
Eksperimen	0,1314	0,275	Normal
Kontrol	0,1302	0,275	Normal

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Table 4.
Hasil Uji Homogenitas

Varians		α	F_{hitung} g	F_{tabel} l	Keterangan
Experiment	Kontrol				
165,882	261,01	0,05	0,635	1,76	Homogen

Uji Hipotesis

Setelah melihat datanya normal dan homogen, kemudian peneliti menganalisisnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perlakuan terhadap kosakata siswa. Berikut adalah hasil postes kedua kelompok, seperti yang dapat kita lihat pada Tabel di bawah ini.

Table 5.
Hasil Uji-t

n	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil
70	0,05	3,123	1,667	Diterima

Ada pengaruh signifikan penguasaan kosakata siswa setelah penerapan penggunaan Film dengan Subtitle Bahasa Inggris. Hasil penghitungan data didapatkan thitung lebih dari ttabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai thitung sebesar 3,123 lebih dari ttabel sebesar 1,667 pada taraf signifikan 0,05 dan $n=70$. Artinya ada pengaruh penggunaan film dengan subtitle bahasa inggris terhadap penguasaan kosakata siswa pada kelas eksperimen karena hasil perhitungan di atas menjelaskan $thitung > ttabel$ dan pengaruhnya terlihat pada siswa tampak aktif, mampu memecahkan masalah dan siswa mampu bekerja sama dalam satu tim. Ada beberapa hal yang menarik ditemukan perlakuan di kelas eksperimen.

Selama film, guru memberikan pertanyaan tentang kosakata dalam percakapan difilm. Guru menjeda bagian percakapan dan kemudian bertanya apa arti kata atau kalimat tersebut. Selain itu, sinonim dan antonimnya juga patut dipertanyakan. Siswa menjawab soal dengan siapa yang tercepat akan mendapatkan poin plus yang diberikan oleh guru. Selama proses pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian ketika ditanya pertanyaan tentang arti, sinonim atau antonym, siswa menjadi aktif dan membagi tugas bagi mereka yang mencari makna atau hal lain. Ketika siswa menjawab dengan benar mereka mulai serius dengan percakapan yang diberikan oleh guru. Mereka fokus pada film dan mulai berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di depan. Ketika satu kelompok menjawab salah, mereka semua mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Suasana kelas menjadi sangat ramai karena setiap siswa ingin menjawab dan mendapatkan poin plus. Oleh karena itu, subtitle bahasa Inggris membuat mereka lebih aktif dan bersemangat dalam belajar bahasa Inggris.

Selain aktif di kelas, siswa juga menemukan banyak kosakata baru yang mereka dapatkan. Dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru, siswa memegang kamusnya masing-masing untuk mencari arti, sinonim atau antonim yang ditugaskan oleh guru. Suka atau tidak suka, siswa harus mencari untuk mendapatkan jawaban yang benar dan mendapatkan nilai plus bagi dirinya dan kelompoknya. Oleh karena itu, banyak siswa mendapatkan kata-kata baru yang dapat menambah kata mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Ini juga dapat membantu siswa memberikan ide-ide mereka dalam berbicara, menulis atau mendengarkan pertanyaan bahasa Inggris dengan mudah.

Kepercayaan diri siswa dapat dilatih dengan banyaknya kosakata yang dimilikinya. Dengan mempunyai stok kata yang banyak, mereka akan mendapatkan banyak ide untuk mengekspresikan dirinya. Siswa tidak bingung saat berbicara, menulis atau mendengarkan karena sudah memiliki banyak kosakata baru. Ketika kepercayaan diri ini didapat oleh siswa, mereka seringkali mulai tampil ke depan secara sukarela dan menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan dengan ide-ide yang ada di pikirannya. Oleh karena itu, film dengan subtitle dapat melatih kepercayaan diri mereka dalam belajar di kelas dengan menggunakan bahasa Inggris.

Saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang bersemangat dan termotivasi karena pembelajaran yang menyenangkan. Siswa termotivasi oleh teman-temannya yang telah mendapatkan banyak poin dan mengekspresikan ide-idenya dengan mudah menggunakan bahasa Inggris. Siswa mencari arti kata dalam kamus dengan cepat, menyerap kosa kata dengan cepat pula. Oleh karena itu, banyak siswa yang mulai percaya diri dengan kemampuan bahasa Inggrisnya karena motivasi bersama teman membuat siswa aktif dalam belajar bahasa Inggris. Itulah hal menarik yang didapat saat perlakuan berlangsung dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Siswa di kelas menjadi lebih aktif selama pembelajaran. Mereka

memberikan idenya secara bebas karena mereka memiliki kosakata baru yang mereka miliki.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan perhitungan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan film dengan Subtitle Bahasa Inggris efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa, siswa kelas eksperimen (85,5) memperoleh nilai rata-rata yang lebih baik daripada kelas kontrol (74,6) dan setelah data dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil thitung lebih dari ttabel ($3,123 > 1,667$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa setelah penerapan penggunaan film Berbahasa Inggris antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Siswa menunjukkan pengaruh yang baik setelah menggunakan film dengan subtitle bahasa Inggris di kelas dan setelah perlakuan. Di kelas eksperimen, peningkatan nilai dari pre-test dan post-test tampak signifikan karena nilai post-test mereka lebih besar dari nilai pre-test mereka.

Akhirnya, peneliti dapat mengatakan bahwa penggunaan film dengan subtitle Bahasa Inggris dalam pengajaran kosakata membantu siswa dan guru juga, hal itu membantu siswa mendapatkan banyak kosakata baru, mempelajari kosakata bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menyenangkan, karena siswa merasa menarik dan memotivasi dalam belajar kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

Barcroft, J. (2004). Second language vocabulary acquisition: A lexical input processing approach. *Foreign Language Annals*, 37(2), 200-208.

Bedareva, A. V., Litovchenko, V. I., & Astapenko, E. V. (2020). Foreign-Language Media Texts as a Means of

Forming the Media Competence of University Students. In *International Scientific Conference "Digitalization of Education: History, Trends and Prospects"*(DETP 2020) (pp. 17-21). Atlantis Press.

Canning-Wilson, C., & Wallace, J. (2000). Practical aspects of using video in the foreign language classroom. *The Internet TESL Journal*, 6(11), 36-1.

Creswell, J. W. (2012). *Research Design*. Los Angeles: Sage Publication.

Itagaki, S., Fukutani, R., Ando, A., & Horita, T. (2020). A Proposal of E-Learning for Skills of Traditional Japanese Wood-Processing Including Evaluation of Condition of Cut Surface. In *EdMedia+ Innovate Learning* (pp. 1116-1124). Waynesville, NC: AACE.

Megawati, M. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101-117.

Zhang, D. (2012). Vocabulary and grammar knowledge in second language reading comprehension: A structural equation modeling study. *The modern language journal*, 96(4), 558-575.

Heryanti, Reny, Muhammad Hadi Sucipto, & Makmur. 2017. *The Analysis of Common Grammatical Errors in Writing Narrative Essay*. Students at Jambi University. Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran,4(2), 83-92.

Husna, Atikasari, & Akhmad Multazim. (2019). *Students' Difficulties in Writing Recount Text at Inclusion Classes*. LET: Linguistics, Literature, and English Teaching Journal, 9(1), 52-76. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php>.